

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penciptaan karya seni lukis dan analisis data maka disimpulkan:

Pada skripsi penciptaan ini penulis menciptakan 64 karya seni lukis dengan fokus utama Senja di suatu daerah, yaitu Senja di Bandung. Senja di Bandung yang divisualisasikan menggunakan sudut pandang yang berbeda-beda dan langit yang berbeda-beda dengan dua bagian senja dari tiga bagian senja, yaitu senja sipil dan nautikal membuat semakin menarik dan terciptanya visualisasi karya yang berbeda-beda hingga membuat penulis mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dalam berkarya, mengatur, mengolah warna dan menyesuaikan objek pada setiap karya secara tidak langsung menambah kemampuan dalam membuat karya seni.

Gagasan ini didasari oleh ide penulis yang saat ini merantau di Bandung dengan kondisi Bandung yang saat ini ramai dikunjungi oleh masyarakat luar dengan berbagai riset pustaka yang menunjukkan bahwa Bandung merupakan daerah yang memiliki banyak tempat wisata, tempat berlatar belakang dengan bangunan-bangunan dengan gaya arsitektur yang estetik dan monumental. Dari ide tersebut kemudian diolah kembali dan berhasil dikembangkan menjadi sebuah konsep karya yang menunjukkan Bandung salah satunya dengan cara memunculkan identitas kota (*landmark*) yang sudah bertaraf internasional yaitu Gedung Sate dan bangunan lainnya dengan gaya arsitektur yang estetik dan bangunan yang monumental, melalui perpaduan objek utama Senja dan Bandung dengan objek pendukung lainnya

Dari 64 karya seni lukis yang penulis ciptakan dengan menggunakan cat air dengan teknik wet on dry dan wet on wet. Menggunakan sketsa drawing sebagai rencana persiapan untuk dilanjutkan ke lukisan. Memadukan langit

Senja sebagai objek utama dan Bandung sebagai objek utama juga. Objeknya adalah Gedung Sate, Gedung Merdeka, Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat, Monumen Bandung Lautan Api, Jembatan Layang Pasupati, Observatorium Bosscha, Villa Isola, Mesjid Raya Bandung, Musium Konferensi Asia Afrika, De Majestic, Hotel Savoy Homann, Institut Teknologi Bandung, Tugu dan Gedung Pensil Simpang Lima, Stasiun Bandung, Gereja Katedral Santo Petrus, dan Tugu Sepatu Cibaduyut.

Pada deskripsi visual dan konseptual dalam karya ini saling berkaitan. Disetiap karya mengandung unsur garis sangat jelas terlihat, penggunaan garis dipakai penulis untuk membuat kesan dan membentuk sebuah bidang dan menjadi objek yang berbeda-beda dengan menggunakan dominan warna panas disetiap karya. Kemudian karya dominan memiliki irama repetisi dan transisi. Keseimbangan yang dihasilkan pada karya ini dominan keseimbangan asimetris serta memiliki kesatuan yang utuh atau menyatu. Kontras warna yang sangat menonjol pada karya memiliki peranan untuk menguatkan visual pada karya tentang Senja di Bandung ini. Ada beberapa kendala yang dialami dalam pembuatan karya, diantaranya saat membuat garis tipis. Namun penulis merasa beberapa kendala tersebut dapat teratasi dan dijadikan sebuah pembelajaran dalam menciptakan karya dengan kualitas yang lebih baik dikemudian hari.

B. SARAN

1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Perbaikan dari segi pembelajaran dan pengadaan sarana untuk mata kuliah yang dipelajari khususnya dalam mata kuliah Seni Lukis, diharapkan dapat menghasilkan mahasiswa yang lebih inovatif, kreatif, dan berwawasan luas, sehingga mampu bersaing dengan Universitas lain ditengah-tengah pesatnya modernisasi ini. Semoga Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD dapat lebih membantu mahasiswa dalam mempelajari ilmu kesenirupaan secara historis dan tentang karya yang sedang tren akhir-akhir ini. sehingga yang pada akhirnya dapat melahirkan seniman-seniman serta pengajar yang berkualitas.

2. Bagi Dunia Kesenirupaan

Melalui karya seni lukis yang penulis buat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup bagi dunia kesenirupaan Indonesia khusus di Bandung ini.

3. Bagi Masyarakat Umum

Karya seni lukis ini diharapkan menjadikan alternatif serta bahan pembelajaran seni rupa di sekolah, serta diharapkan dapat menyampaikan pesan kepada semua warga yang mewarisi kota agar untuk dilestarikan dan dijaga bangunan arsitektur yang monumental dan memiliki nilai estetik, yang ada di Indonesia. Disamping itu, dengan diciptakannya karya ini penulis berharap masyarakat dapat mengapresiasi makna, pesan, media, dan teknik yang terkandung pada setiap karya seni lukis ini.

4. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Penulis berharap dengan pembuatan karya seni lukis ini mampu memberikan motivasi dalam menciptakan karya yang lebih inovatif, variatif, estetik dan lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap agar karya skripsi penciptaan yang dibuat mampu

memberikan inspirasi dan juga stimulus untuk menambah keragaman dalam karya-karya yang dibuat oleh mahasiswa dan mahasiswi kedepannya, khusus mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI.